

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemacetan lalu lintas adalah situasi tersendatnya atau bahkan terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya kendaraan melebihi kapasitas jalan. Kemacetan lalu lintas banyak terjadi di kota-kota besar, utamanya yang tidak mempunyai transportasi umum yang baik atau memadai, juga tidak seimbangnya antara ketersediaan jalan dengan jumlah kendaraan.

Masalah kemacetan lalu lintas terutama dirasakan pada jam-jam sibuk, baik pada pagi hari maupun sore hari, yaitu ketika orang bepergian dari rumah ke tempat kerja, sekolah atau aktivitas lainnya, dan juga saat mereka pulang kembali ke rumah masing-masing. Jika volume lalu lintas pada suatu jalan mendekati kapasitas jalannya, kemacetan lalu lintas mulai terjadi. Kemacetan lalu lintas semakin meningkat apabila arus lalu lintas begitu besarnya sehingga kendaraan sangat berdekatan satu sama lain. Kemacetan total terjadi apabila kendaraan harus berhenti atau bergerak sangat lambat¹. Kemacetan juga dapat terjadi sebagai akibat adanya aktivitas yang tinggi di sekitar jalan, terutama untuk penggunaan lahan perkantoran, pendidikan, perdagangan, dan *Central Business District* (CBD).

Di Kecamatan Cibodas - Kota Tangerang terdapat sebuah pasar tradisional Malabar yang dibatasi oleh Jl. Karet Raya dengan Jl. Palembang. Pasar Malabar merupakan salah satu pasar tradisional

¹ Tamin, Ofyar Z. 2000. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*, Bandung: Jurusan Teknik Sipil ITB.

terbesar yang berada di Kecamatan Cibodas, yang semula mempunyai skala lokal (melayani Kecamatan Cibodas), kini mempunyai skala pelayanan kota. Semakin berkembangnya skala pelayanan pasar ini, ternyata mempunyai dampak lain terhadap kegiatan lalu lintas di sekitarnya yaitu terjadi kemacetan lalu lintas, khususnya di Jl. Karet Raya.

Kemacetan lalu lintas ini terjadi sebagai akibat banyaknya aktivitas pergerakan lalu lintas pada sektor perdagangan dan pejalan kaki, serta pedagang kaki lima (PKL) yang memadati ruas jalan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pelayanan Jl. Karet telah mencapai 1,65, hal ini disebabkan lebar efektif jalan hanya 5 meter, sementara lebar jalan 6,3 meter. Kemacetan di Jl. Karet Raya juga diduga berhubungan erat dengan penggunaan lahan dan perubahan penggunaan lahan di sepanjang jalan, serta perkembangan wilayah di sekitarnya.

Dalam konsep *land use transport* yang dimaknai sebagai hubungan timbal balik tata guna lahan dan transportasi, dijelaskan bahwa antara keduanya terdapat keterkaitan satu dengan yang lainnya². Penggunaan lahan pada suatu kawasan dengan berbagai peruntukan serta aktivitas di dalamnya, maupun antar kawasan memerlukan transportasi. Dalam konteks tersebut, terjadinya interaksi akan menimbulkan pergerakan manusia atau barang dengan menggunakan berbagai kendaraan sehingga menimbulkan bangkitan dan tarikan perjalanan.

² Tamin, Ofyar Z dan Russ Bona Frazillia. 1997. *Arah Penerapan Interaksi Tata Guna Lahan-Sistem Transportasi dalam Perencanaan Sistem Jaringan Transportais*, FTSP-ITB Bandung: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota.Vol 8 No 3.

Demikian pula dengan Pasar Malabar, dimana keterkaitan antara tata guna lahan dan transportasi yang ada menimbulkan kemacetan lalu lintas di ruas Jl. Karet Raya, dampaknya antara lain kerugian waktu, dimana waktu tempuh akan menjadi jauh lebih panjang dari seharusnya, dan kerugian bahan bakar. Dari tahun ke tahun kemacetan lalu lintas di ruas Jl. Karet Raya ini semakin bertambah, sehingga diperlukan upaya penanganan kemacetan lalu lintas di ruas Jl. Karet Raya agar kerugian yang ditimbulkan akibat masalah kemacetan ini dapat dikurangi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang digambarkan di atas kemacetan lalu lintas yang terjadi di Jl. Karet Raya yaitu di sekitar Pasar Malabar telah menunjukkan kondisi yang sangat memprihatinkan, apabila dirumuskan permasalahan pokok tersebut adalah sebagai berikut:

- Bagaimana aktifitas penggunaan lahan di sepanjang ruas Jl. Karet Raya ?
- Berapakah lebar efektif jalan pada Jl. Karet Raya ?
- Bagaimana kapasitas jalan pada Jl. Karet Raya ?
- Berapa tingkat pelayanan jalan di Jl. Karet Raya ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Studi

Kemacetan lalu lintas di Jl. Karet Raya yang sangat tinggi membutuhkan penanganan segera, mengingat dari tahun ke tahun semakin bertambah. Tujuan studi ini memecahkan masalah

kemacetan lalu lintas di Jl. Karet Raya, dan secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

- Mengetahui aktifitas di sekitar Jl. Karet Raya yang sangat berpengaruh terhadap lalu lintas di jalan tersebut.
- Mengetahui lebar efektif jalan pada Jl. Karet Raya, dengan kondisi lingkungan yang ada
- Mengetahui kapasitas jalan pada Jl. Karet Raya
- Mengetahui besar kemacetan lalu lintas di Jl. Karet Raya dengan perhitungan tingkat pelayanan jalan.
- Mengidentifikasi faktor – faktor penyebab terjadinya kemacetan di Jl. Karet Raya di sekitar Pasar Malabar.

Adapun manfaat studi ini memberikan rekomendasi kepada Pemerintah dan pengelola Pasar Malabar dalam menangani kemacetan lalu lintas di ruas Jl. Karet Raya.

1.4 Batasan Studi

Adapun ruang lingkup wilayah studi yaitu pada ruas Jl. Karet raya mulai dari simpang empat antara Jl. Palem Raya sampai dengan simpang empat Jl. Nanas. Lokasi studi berada di Kelurahan Cibodassari - Kecamatan Cibodas - Kota Tangerang.

Sedangkan ruang lingkup substansi dalam studi ini dibatasi untuk mengetahui penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas yang terjadi di wilayah studi dan usulan pemecahannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian dibagi menjadi beberapa bagian.

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat studi, batasan studi, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan dasar-dasar teoritis yang berhubungan dengan aktivitas penggunaan lahan, hirarki dan klasifikasi jaringan jalan, karakteristik arus lalu lintas, karakteristik kemacetan lalu lintas, kriteria jalan perkotaan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan studi yaitu kebutuhan data, kerangka berpikir, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab IV Gambaran Umum Wilayah Studi

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai lokasi studi.

Bab V Analisis Data

Bab ini berisikan tentang uraian data, hasil analisis serta usulan pemecahan masalah.

Bab VI Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.